

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAKSTRADA PERSAMPAHAN  
KOTA GORONTALO TAHUN 2024: TINJAUAN TERHADAP PRINSIP 3R, KINERJA  
PENANGANAN, DAN AKSI PRIORITAS**

**Sitti Mutiah Rahman<sup>1</sup>, Dicky Artha<sup>2</sup>, Iswan Dunggio<sup>3</sup>, Adelina Amanda Harun<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

Email Korespondensi: iswan@ung.ac.id

Email: tiarahman897@gmail.com; mutedemulana@gmail.com; amandaharun@ung.ac.id

**ABSTRACT**

The Regional Policy and Strategy (Jakstrada) on municipal solid waste management is a key instrument for Gorontalo City in addressing household waste problems. This study aims to analyse the effectiveness of Jakstrada implementation in the first semester of 2024, focusing on three dimensions: (1) the policy structure and its alignment with the 3R (Reduce–Reuse–Recycle) principle; (2) performance of waste reduction and handling against predetermined targets; and (3) identification of priority policy actions with the highest impact. This research employs a qualitative descriptive approach through document review and content analysis of the official “Laporan Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024” complemented by relevant regulations and scientific literature. The findings show that the policy structure already fulfils essential requirements for effective 3R implementation, integrating upstream reduction efforts, midstream material recovery through TPS3R and waste banks, and downstream final disposal. However, waste reduction performance reaches only 24.90% compared with the 28% target, while waste handling achieves 70.69% of the 71% target, indicating a small but meaningful performance gap. Further analysis reveals that source-based waste limitation programmes in schools and public facilities, as well as optimised operation of TPS3R and community composting houses, are the most impactful actions in closing this gap.

**Keywords:** Jakstrada, 3R principle, waste management, policy effectiveness, Gorontalo City.

**ABSTRAK**

Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) pengelolaan sampah merupakan instrumen kunci bagi Kota Gorontalo dalam menangani permasalahan sampah rumah tangga dan sejenisnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas implementasi Jakstrada Tahun 2024 Semester I dengan fokus pada tiga dimensi: (1) kesesuaian struktur kebijakan dengan prinsip 3R (Reduce–Reuse–Recycle); (2) kinerja pengurangan dan penanganan sampah dibandingkan target; serta (3) identifikasi aksi kebijakan yang paling berdampak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui telaah dokumen dan analisis isi terhadap “Laporan Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024”, yang dilengkapi regulasi terkait serta literatur ilmiah mengenai pengelolaan sampah dan efektivitas kebijakan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kebijakan Jakstrada telah memenuhi prasyarat penerapan prinsip 3R dengan mengintegrasikan upaya pengurangan di sumber, pemanfaatan melalui TPS3R, bank sampah, dan rumah kompos, serta penanganan akhir di TPA. Namun, kinerja pengurangan sampah baru mencapai 24,90% dibandingkan target 28%, sedangkan penanganan sampah mencapai 70,69% dari target 71%, sehingga masih terdapat kesenjangan kinerja. Analisis lebih lanjut mengungkap bahwa program pembatasan timbulan sampah di sekolah dan fasilitas publik, serta pendayagunaan TPS3R dan rumah kompos, merupakan aksi kebijakan yang paling signifikan dalam mendorong kinerja pengurangan dan penanganan sampah.

**Kata kunci:** Jakstrada, prinsip 3R, pengelolaan sampah, efektivitas kebijakan, Kota Gorontalo

## PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga menjadi sebuah isu lingkungan strategis di berbagai kota di Indonesia, khususnya Kota Gorontalo. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi mendorong kenaikan volume sampah yang apabila tidak dikelola secara baik dapat menurunkan kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat, dan estetika kota.

Sebagai respons nasional, pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jakstranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, yang mewajibkan pemerintah daerah menyusun Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) sebagai dokumen operasional. Peraturan ini menargetkan pengurangan sampah 30% dan penanganan 70% pada tahun 2025 melalui penerapan prinsip 3R secara bertahap dan terukur.

Kota Gorontalo menindaklanjuti ketentuan tersebut melalui Peraturan Wali Kota Gorontalo Nomor 21 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dokumen ini kemudian dioperasionalkan melalui laporan pelaksanaan Jakstrada tahunan yang memuat capaian kinerja pengurangan dan penanganan sampah, termasuk untuk Tahun 2024 Semester I.

Secara kelembagaan dan infrastruktur, Kota Gorontalo telah memiliki berbagai sarana pendukung, seperti 10 unit Tempat Pengolahan Sampah *Reduce–Reuse–Recycle* (TPS3R) yang tersebar di 9 kecamatan serta 53 unit armada pengangkut sampah sebagaimana diperlihatkan pada tabel infrastruktur dan armada pada laporan Jakstrada. Di samping itu, terdapat fasilitas rumah kompos dan beberapa kegiatan bank sampah yang melibatkan masyarakat. Namun demikian, neraca pengelolaan sampah Tahun 2024 Semester I menunjukkan bahwa sebagian besar sampah masih berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), dengan total sampah masuk TPA/TPST mencapai sekitar 100 ton/hari sebagaimana tergambar pada tabel neraca pengelolaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesenjangan antara target dan realisasi pengelolaan sampah di tingkat daerah kerap disebabkan oleh faktor teknis, kelembagaan, pendanaan, dan partisipasi masyarakat. Purba dkk. (2021), misalnya, menekankan perlunya evaluasi periodik terhadap konsistensi perencanaan dan pelaksanaan Jakstrada agar tujuan nasional 3R dapat tercapai. Namun, kajian yang secara spesifik menganalisis efektivitas implementasi Jakstrada Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024 dengan memadukan tinjauan struktur kebijakan, kinerja 3R, dan aksi prioritas belum banyak dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Sejauh mana struktur kebijakan Jakstrada Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024 telah memenuhi prasyarat efektivitas penerapan prinsip 3R?
2. Bagaimana kinerja pengurangan dan penanganan sampah Tahun 2024 Semester I dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Jakstrada?
3. Aksi kebijakan apa yang paling berdampak dan perlu diprioritaskan untuk menutup kesenjangan kinerja pengurangan dan penanganan sampah?

Tujuan penelitian adalah menganalisis efektivitas implementasi Jakstrada melalui tiga dimensi tersebut dan merumuskan rekomendasi penguatan kebijakan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*) bagi Pemerintah Kota Gorontalo.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap dokumen kebijakan. Data primer diperoleh dari *Laporan Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024* yang disusun oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo, khususnya data kinerja Semester I (2024.1). Data sekunder meliputi Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017, Peraturan Wali Kota Gorontalo Nomor 21 Tahun 2018, serta artikel jurnal dan laporan penelitian terkait pengelolaan sampah dan partisipasi masyarakat dalam program 3R.

## PEMBAHASAN

## Gambaran Umum Jakstrada Persampahan Kota Gorontalo 2024

Laporan Jakstrada menggambarkan bahwa Kota Gorontalo sebagai ibu kota provinsi memiliki tantangan signifikan dalam mengelola sampah rumah tangga dan sejenisnya, seiring pertumbuhan aktivitas ekonomi dan kepadatan penduduk. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah kota menetapkan tujuan strategis berupa terwujudnya pengelolaan sampah yang efektif, efisien, dan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip 3R.

Tabel 1: Jumlah dan Lokasi TPS3R

No.	Uraian	Tahun Pendirian	Jumlah	Alamat
1.	TPS 3R KSM SELAYAR	2015	1	Kelurahan Pulubala, Kec. Kota Tengah
2.	TPS 3R KSM MAJU BERSAMA	2015	1	Kelurahan Wongkaditi Timur, Kec. Kota Utara
3.	TPS 3R ALI BOTU	2016	1	Kelurahan Moodu, Kec. Kota Timur
4.	TPS 3R OTANAHA SMART	2016	1	Kelurahan Dembe, Kec. Kota Barat
5.	TPS 3R SETIATAMA	2017	1	Kelurahan Donggala, Kec. Hulonthalangi
6.	TPS 3R RAMADHAN	2018	1	Kelurahan Buloadu, Kec. Kota Barat
7.	TPS 3R MUTIARA	2018	1	Kelurahan Tapa, Kec. Sipatana
8.	TPS 3R SMART CITY	2020	1	Kelurahan Tuladengg
9.	TPS 3R KSM DUMBULO	2021	1	Kelurahan Bulotadaa Barat, Kec. Sipatana
10.	TPS 34 AMANAH	2021	1	Kelurahan Leato Selatan, Kec. Dumbo Raya

Sumber: Dokumen Jakstrada Kota Gorontalo, 2024

Secara infrastruktur, Kota Gorontalo memiliki 10 unit TPS3R yang tersebar di 9 kecamatan, berfungsi sebagai simpul pemilahan dan pemrosesan awal sampah. Selain itu, terdapat 53 unit armada pengangkut sampah yang terdiri atas motor sampah roda tiga, mobil *pick-up*, truk sampah, dan *dump truck*, sebagaimana disajikan pada tabel “Data Armada Kebersihan”. Kombinasi infrastruktur ini secara teoritis memadai untuk mendukung pola pengangkutan terjadwal dan pelayanan persampahan yang menjangkau seluruh wilayah kota, meskipun efektivitas operasionalnya sangat bergantung pada pengaturan rute, kapasitas TPS3R, serta perilaku pemilahan di tingkat rumah tangga.

Tabel 2: Data Armada Kebersihan

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Kapasitas Angkut	Ritasi Per unit
1.	Motor sampah roda 3	23 Buah	2 M <sup>3</sup>	2 Kali
2.	<i>Pick Up</i>	6 Buah	4.48 M <sup>3</sup>	1 Kali
3.	Armroll Truck	4 Buah	6 M <sup>3</sup>	4 Kali
4.	Dump Truck	20 Buah	7.90 M <sup>3</sup>	1 Kali
<b>Total</b>		<b>53 Buah</b>		

Sumber: Dokumen Jakstrada Kota Gorontalo, 2024

Selain alat angkut sampah berupa kendaraan disediakan juga alat pewadahan sebanyak 357 unit tong sampah gantung dan 14 unit kontener yang tersebar diberbagai lokasi seperti Rumah Sakit, Pasar Sentral, Kawasan Perumahan, Gelanggang Olah Raga (Gor) dll.

## Struktur Kebijakan Jakstrada dan Prasyarat Efektivitas 3R

Analisis isi terhadap laporan Jakstrada menunjukkan bahwa struktur kebijakan telah dirancang secara berlapis dari strategi hingga program. Jika dikaitkan dengan prasyarat efektivitas 3R, terdapat beberapa hal penting:

a. Strategi Pengurangan Sampah (*Reduce*)

Jakstrada memuat strategi pembatasan timbulan sampah melalui edukasi dan kampanye perubahan perilaku, terutama di sekolah, perguruan tinggi, pasar, perkantoran, dan fasilitas publik lainnya. Program yang tercantum meliputi pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pelarangan pembakaran sampah, serta promosi penggunaan wadah dan kantong guna ulang.

b. Strategi Penanganan dan Pemanfaatan (*Reuse & Recycle*)

Dokumen secara eksplisit mengarahkan pemanfaatan sampah melalui pengembangan TPS3R, bank sampah, rumah kompos, serta penguatan jejaring industri daur ulang. Pada tabel “Pendaurlangan Sampah” terlihat keberadaan 24 fasilitas pengelolaan sampah, termasuk komposting skala kecil dan TPS3R, dengan persentase sampah terkelola lebih dari 90% pada beberapa fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa secara desain, Jakstrada mendorong sirkularitas material dan tidak semata-mata bertumpu pada TPA.

c. Peran serta masyarakat dan peningkatan kapasitas

Jakstrada juga menekankan pelatihan workshop bagi masyarakat, pengembangan kewirausahaan daur ulang, serta penguatan peran komunitas dalam kampanye kebersihan. Upaya ini sejalan dengan temuan Sukiran dkk. (2019) bahwa keberhasilan program 3R berbasis masyarakat sangat ditentukan oleh partisipasi aktif dan dukungan kelembagaan lokal.

Dilihat dari kesesuaian dengan prinsip 3R, struktur Jakstrada Kota Gorontalo dapat dikategorikan telah memenuhi prasyarat dasar efektivitas dengan adanya fokus pada pengurangan di sumber, dukungan infrastruktur pemanfaatan, dan peran masyarakat. Tantangan utama bukan pada rancangan kebijakan, tetapi pada konsistensi implementasi dan intensitas pelaksanaannya.

## Kinerja Pengurangan dan Penangana Sampah terhadap Target

Jakstrada atau Kebijakan Strategis Daerah adalah dokumen yang dirancang sebagai pedoman untuk pengelolaan dan penanganan sampah di daerah. Dalam konteks Kota Gorontalo, analisis terhadap data kinerja Semester 1 2024 menunjukkan pencapaian yang beragam. Sebagaimana disajikan dalam tabel target dan realisasi Jakstrada Kota Gorontalo:

**Tabel 3: Target dan Realisasi Jakstrada Kota Gorontalo Tahun 2024**

Indikator	Target (Ton/Tahun)	Target (%)	Realisasi (Ton/Tahun)	Realisasi (%)
Potensi Timbulan Sampah	57,079	-	52,074	-
Pengurangan Sampah	15,982	28%	12,964,60	24,90%
Penanganan Sampah	40,526	71%	36,810,25	70,69%

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan target dan realisasi yang dilampirkan menunjukkan bahwa Kinerja Pengurangan Sampah masih di bawah target. Capaian 24,90% terhadap target 28% menunjukkan adanya kesenjangan sebesar 3,10%. Hal ini mengindikasikan bahwa program-program pengurangan di sumber, seperti pembatasan

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)

sampah sekali pakai, masih perlu ditingkatkan efektivitasnya.

Selanjutnya untuk Kinerja Penanganan Sampah hampir mencapai target, dengan realisasi 70,69% dari target 71%. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem pengumpulan, pengangkutan, dan pemrosesan sampah di Kota Gorontalo telah berjalan relatif baik. Namun, sebagian besar penanganan masih berujung pada pemrosesan di TPA (100,30 ton/hari), yang mengindikasikan bahwa pendekatan landfill masih dominan dibandingkan pemrosesan yang lebih berkelanjutan.

## Tindakan Kebijakan Paling Berdampak untuk Menutup Kesenjangan

Untuk menutup kesenjangan, khususnya pada aspek pengurangan sampah, identifikasi aksi nyata yang telah dilakukan menjadi kunci. Berdasarkan data laporan, dua jenis tindakan kebijakan menunjukkan dampak yang signifikan.

Program Pembatasan Timbulan Sampah di Sumber: Data pada dokumen menunjukkan bahwa program pembatasan sampah di sekolah berhasil mencapai presentase pembatasan hingga 88,28%. Demikian pula, program di taman kota (80%) dan perkantoran (95%) menunjukkan hasil yang sangat baik. Ini membuktikan bahwa intervensi langsung di fasilitas publik dengan regulasi dan edukasi yang konsisten merupakan langkah yang efektif.

Optimalisasi Fasilitas Pengelolaan Sampah 3R yaitu keberadaan 10 unit TPS3R yang tersebar di 9 kecamatan berkontribusi besar dalam mendaur ulang sampah. Data menunjukkan bahwa TPS3R mengelola 8,745 ton/hari sampah dengan presentase sampah terkelola mencapai 90,60%. Selain itu, rumah kompos yang dikelola masyarakat berhasil mengelola 0,51 ton/hari sampah organik dengan presentase 100%. Ini sejalan dengan temuan Afifah, dkk. (2020) bahwa TPS3R dan bank sampah adalah tulang punggung ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah di tingkat lokal.

Untuk menutup kesenjangan kinerja ke depan, Pemerintah Kota Gorontalo perlu memperbanyak dan mengintensifkan program sejenis yang telah terbukti berdampak ini, sambil terus mengembangkan infrastruktur daur ulang skala yang lebih besar untuk mengurangi ketergantungan pada TPA.

**Tabel 4: Intervensi Prioritas**

Aspek	Permasalahan	Kebijakan Paling Berdampak	Dampak Diharapkan
Pengurangan	Pemilahan belum wajib	Penerapan SOP Pemilahan Wajib; retribusi berbasis volume	Naikkan efektivitas pengurangan ke $\geq 30\%$
Pemanfaatan	TPS3R rendah kapasitas	Upgrade TPS3R menjadi MRF mini; kontrak off-take industri	Diversi material 10–15%
Penanganan	Inefisiensi rute	Service zoning & routing berbasis GIS/data	Efisiensi 5–10%, stabilisasi target 71%
Kelembagaan	Data belum <i>real-time</i>	Integrasi Dashboard SIPSN–SIMDA	Feedback loop cepat dan akurat

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap *Laporan Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024 Periode I* dapat disimpulkan bahwa secara desain kebijakan, Jakstrada Persampahan Kota Gorontalo telah selaras dengan prinsip 3R (*Reduce–Reuse–Recycle*) melalui perumusan strategi pengurangan timbulan di sumber, pemanfaatan melalui TPS3R, bank sampah, dan rumah kompos, serta penanganan akhir di TPA yang didukung oleh ketersediaan infrastruktur dan armada pengangkut yang relatif memadai. Implementasi kebijakan menunjukkan kinerja yang tergolong cukup efektif, tercermin dari capaian pengurangan sampah sebesar 24,90% dan penanganan sampah sebesar 70,69% yang mendekati target 28% dan 71%, meskipun masih terdapat selisih yang menandakan perlunya penguatan program 3R, terutama pada aspek pengurangan di sumber. Analisis terhadap capaian program menunjukkan bahwa pembatasan timbulan di fasilitas publik (sekolah, perkantoran, taman kota) serta

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**

[redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id](mailto:redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id)



optimalisasi pemanfaatan TPS3R dan rumah kompos merupakan aksi kebijakan yang paling berdampak dalam mendorong peningkatan kinerja pengurangan dan penanganan sampah, sementara kesenjangan kinerja masih dipengaruhi oleh belum meratanya kewajiban pemilahan di tingkat rumah tangga dan pelaku usaha, pemanfaatan fasilitas 3R yang belum optimal, serta tata kelola data dan partisipasi masyarakat yang perlu terus diperkuat.

## REFERENSI

- Afifah, N., Suryani, S., & Prasetya, A. (2020). Efektivitas program bank sampah dan TPS3R dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 345–355.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Pemerintah Kota Gorontalo. (2018). *Peraturan Wali Kota Gorontalo Nomor 21 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Pemerintah Kota Gorontalo. (2024). *Laporan Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Persampahan Kota Gorontalo Tahun 2024 Periode I*. Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.
- Purba, H. D., Soedjono, E. S., & Sutrisno, E. (2021). Evaluasi kinerja pengelolaan sampah perkotaan berdasarkan kebijakan dan strategi daerah (Jakstrada). *Jurnal Teknik ITS*, 10(2), F90–F96.
- Sukiran, M., Hardiman, G., & Setyowati, R. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah berbasis 3R. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 15(3), 221–232.
- Wilson, D. C., Rodic, L., Modak, P., Soos, R., Carpintero, A., Velis, C. A., ... & Simonett, O. (2015). *Global Waste Management Outlook*. United Nations Environment Programme.